



UNIVERSITAS INDONESIA

GERAKAN LINGKUNGAN ANTI SAWIT

TESIS

Lisken LM Situmorang

NPM 0706187054

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN SOSIOLOGI PROGRAM MAGISTER**

**DEPOK
JULI 2010**



UNIVERSITAS INDONESIA

GERAKAN LINGKUNGAN ANTI SAWIT

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains (M.Si) dalam Sosiologi**

Lisken LM Situmorang

NPM 0706187054

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

DEPARTEMEN SOSIOLOGI

PROGRAM MAGISTER

DEPOK

JULI 2010

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa tesis ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya akan bertanggungjawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

Depok, Juli 2010

(Lisken LM Situmorang)

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Lisken LM Situmorang

NPM : 0706187054

Tanda Tangan :

Tanggal :

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :
Nama : Lisken LM Situmorang
NPM : 0706187054
Program Studi : Pascasarjana Sosiologi
Judul Tesis : Gerakan Lingkungan Anti Sawit

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Sains pada Program Studi Pascasarjana Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dr. Dody Prayogo, MPSt ()
Penguji : Dra. Shanty Novriaty, M.Si ()
Ketua Sidang : Lugina Setyawati, Ph.D ()
Sekretaris : Lidya Triana, M.Si ()

Ditetapkan di :

Tanggal :

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan puji syukur atas kasih-Nya dalam penyelesaian tesis ini. Walaupun tulisan ini masih jauh dari sempurna, penulis berharap tulisan ini dapat memberikan gambaran Gerakan Lingkungan Anti Sawit dan berguna bagi studi lanjutannya.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Dody Prayogo selaku pembimbing dalam penelitian tesis ini dan juga saat peneliti melakukan reading course. Penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya atas arahan-arahannya yang memudahkan penulis mudah menjalankan penelitian ini dan menuliskannya dalam jangka waktu yang terbatas.
2. Ibu Shanty Novriaty selaku penguji tesis yang memberikan masukan bagi perbaikan penulisan tesis dan memberikan sumbangan informasi.
3. Ibu Lugina selaku ketua jurusan, juga penguji tesis ini yang telah memberikan bantuan yang signifikan terhadap perbaikan penulisan dan mempertajam konsep gerakan sosial yang dipakai. Terimakasih banyak karena telah menjadi pembimbing akademik selama di UI.
4. Ibu Lydia selaku sekretaris jurusan sekaligus penguji yang selalu memberikan perhatian pada aturan-aturan penulisan di UI.
5. Ibu Erry Seda, yang sebelumnya menjadi ketua jurusan Pascasarjana yang ramah dan responsif terhadap mahasiswanya.
6. Pak Ganda Upaya, yang dengannya penulis jadi paham betul bahwa menulis sosiologi itu tidak mudah, harus latihan. Kesempatan penulis dan Dondick mendapatkan bimbingan khusus telah memberikan manfaat berharga bagi penulis untuk memperbaiki tulisannya berkali-kali. Tidak ada jalan yang pendek untuk mencapainya, butuh berproses dan waktu.
7. Staf-staf Jurusan yang sering mengingatkan kewajiban-kewajiban penulis sebagai mahasiswa. Di sini penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya atas bantuan-bantuan dan kesabarannya terutama pada Mbak Rini dan

Pak Agus dalam membantu penulis memenuhi kewajibannya semasa perkuliahan sampai selesai.

8. Perkumpulan Sawit Watch yang telah mengizinkan penulis melakukan riset dan menyediakan waktunya untuk memberikan informasi di sela-sela pekerjaan yang semuanya ‘mendesak dan harus diselesaikan segera’. Terimakasih dan maaf ya kalau terus-terusan ditongkrongi.
9. Rekan-rekan penulis dalam gerakan lingkungan yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan informasi dan keterangan untuk penelitian tesis ini yang tidak disebutkan dan tertulis namanya di sini sesuai dengan tradisi akademis. Secara khusus penulis mengucapkan terimakasih pada rekan-rekan di KPSHK yang telah menjadi teman diskusi selama penulis mengerjakan tesisnya.
10. Rekan-rekan penulis yang telah melalui perjalanan bersama terutama Dondick yang telah memberikan banyak perspektif sosiologi dan diskusi yang menarik sepanjang kuliah-kuliah, tugas-tugas kelompok, di KRL. Rekan Anton yang juga bertahan sampai di titik akhir. Rekan-rekan Pascasarjana Sosiologi lainnya, Pak Ktut, Taqi, Desi dan Sita juga Rocky dan Aries dkk.
11. Mama, adik-adikku, Ison, Rainy, Sandy, Lashita, Marga (ipar yang sudah seperti adikku), dan adikku Yuli yang jauh di sana, kedua keponakanku di Yogya Nia dan Ira (keduanya tercengang saat natalan tantenya masih sibuk buat paper, dan bertanya “Kok tantenya yang tua itu punya PR sih? Kayak anak SD aja.”).
12. Sohib-sohib penyemangat hati yang tak terhitung banyaknya setiap saat dan bergantian yang menghangatkan hati. Ada saja bantuan yang tak terduga.

Akhir kata penulis mengucapkan syukur telah selesai melalui perjalanan studi ini. Tentunya ada perjalanan lain lagi yang harus dilalui. Semoga Tuhan memberkati perjalanan dan orang-orang yang mau menerima panggilan-Nya.

Bogor, 13 Juli 2010

Lisken Situmorang

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lisken LM Situmorang
NPM : 0706187054
Program Studi : Pasca Sarjana Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis Karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Gerakan Lingkungan Antisawit (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada tanggal : Juli 2010

Yang mengatakan

(Lisken LM Situmorang)

ABSTRAK

Lisken LM Situmorang. 2010. *Gerakan Lingkungan Anti Sawit*

Gerakan lingkungan antisawit adalah gerakan yang baru dalam gerakan lingkungan, walaupun isu sawit bukanlah isu yang baru namun tidak pernah sebelumnya menjadi pembahasan yang lebih berorientasi pada lingkungan. Penelitian ini mengkaji Jaringan Sawit Watch sebagai penggerak gerakan sosial baru di Indonesia. Dan penelitiannya mempergunakan pendekatan Teori Gerakan Sosial Baru dan Teori Mobilisasi Sumberdaya untuk menunjukkan dinamika dan organisasi gerakan sosial dengan melihat faktor diskontinuitas dan kontinuitas dari gerakan tersebut. Secara empiris gerakan sosial ini menunjukkan bahwa diperlukan pendekatan yang lebih terintegrasi untuk menggambarkan gerakan sosial di Indonesia.

Kata Kunci:

Sawit, Sawit Watch, gerakan lingkungan, gerakan sosial, Teori Gerakan Sosial Baru, Teori Mobilisasi Sumberdaya

ABSTRACT

Lisken LM Situmorang. 2010. *Anti Oil Palm Movement*

Anti Oil Palm Environment Movement is a variant to a new social movement in the environment movement. Even though oil palm issue wasn't a new issue but it wasn't considered as environmental problem. This research studied Sawit Watch as a network which mobilize new social movement. The study used New Social Movement Theory and Mobilization approaches to reflect the social movement dynamic and organization through its discontinuity and continuity factor. Empiric study reflected that an integrated approach needed from New Social Movement Theory and Mobilization Resources Theory to present social movement in Indonesia.

Keyword:

Oil palm, Sawit Watch, environment movement, social movement, New Social Movement Theory, Resource Mobilization Theory

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Halaman Judul	i
Halaman Surat Pernyataan	ii
Halaman Pernyataan Orisinalitas	iii
Halaman Pengesahan	iv
Kata Pengantar	v
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah Untuk Kepentingan Akademis	vii
Abstrak	ix
Abstrac	x
Daftar Isi	xi
Daftar Gambar	xvi
Daftar Tabel	xvii
Daftar Lampiran	xviii
Daftar Singkatan	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Pertanyaan Penelitian	10
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian	11
1.6 Fokus dan Batasan Penelitian	11
1.7 Tahapan Kerja Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Ulasan Studi-studi Terdahulu	14
2.2 Teori-teori Gerakan Sosial dan Perlawanan Terhadap Pembangunan Merusak	17

2.3 Kerangka Pemikiran	24
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Pendekatan Penelitian	30
3.2 Peran Peneliti	30
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.4 Data Penelitian	34
3.5 Prosedur Pengumpulan Data	34
3.5.1 Wawancara	35
3.5.2 Informan	35
3.5.3 Prosedur Analisis Data	37
3.6 Sistematika Penulisan	38
BAB IV KEMUNCULAN GERAKAN ANTI SAWIT DAN FAKTOR FAKTOR IDEOLOGIS YANG MENDORONGNYA	39
4.1 Kronologis Pembentukan Gerakan Anti Sawit di Indonesia	39
4.1.1 Periode Awal Pembentukan Forum atau Koalisi Sawit Watch (1998-2000)	39
4.1.2 Periode Setelah Kongres Sawit Watch Pertama (2000-2004)	42
4.1.3 Periode Setelah Kongres Sawit Watch Kedua (2004-2008)	44
4.1.4 Periode Setelah Kongres Sawit Watch Ketiga (2008-sekarang)	48
4.2 Jaringan Kerja Pemetaan Partisipatif	49
4.2 Organisasi-organisasi Masyarakat dalam Gerakan Anti Sawit	52
4.2.1 Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (1999 – sekarang)	52
4.2.2 Organisasi Masyarakat BPRPI	56
4.3 Pendekatan dan Penanganan Masalah Karena Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit	59
4.3.1 Menghentikan Pembangunan Perkebunan Melalui Instrumen Konvensi Penghapusan Diskriminasi Rasial	60
4.3.2 Mengontrol Investasi IFC Untuk Ekspansi Perkebunan Di Indonesia	62

4.3.3 Mengontrol Pembeli di Pasar Komoditi CPO Eropa	65
4.4 Dinamika Faktor-faktor Ideologis dalam Gerakan Antisawit	67
BAB V PROSES PROSES MAKRO DAN MIKRO DALAM	72
GERAKAN LINGKUNGAN ANTI SAWIT	
5.1 Pengantar	72
5.2 Faktor Diskontinuitas	71
5.2.1 Topik Isu	73
5.2.2 Partisipasi Pendukung Gerakan Lingkungan Anti Sawit	74
5.2.3 Penggunaan Media Untuk Kampanye	78
5.2.4 Analisis	82
5.3 Faktor Kontinuitas	79
5.3.1 Organisasi Non Pemerintah	83
5.3.2 Jaringan Sosial	85
5.3.3 Akses Kepada Perubahan Kebijakan dengan Hubungan Dengan Pemerintah/Politik	87
5.3.4 Analisis	89
5.4 Faktor Organisasi dan Kepemimpinan	90
5.4.1 Bentuk Pengorganisasian Gerakan	91
5.4.2 Keanggotaan Gerakan	93
5.4.3 Orientasi dan Modus Aksi	94
5.4.4 Program dan Aksi Gerakan	95
5.4.5 Organisasi Gerakan dengan Kelompok-kelompok Lokal	96
5.4.6 Strategi dan Tujuan dari Anggota Gerakan	97
5.4.7 Analisis	99
5.5 Faktor Manajemen Sumberdaya	102
5.5.1 Strategi Aksi	102
5.5.2 Tujuan-tujuan Gerakan	103
5.5.3 Proses-proses di Akar Rumput	104
5.5.4 Proses-proses Perubahan di Tingkat Institusional	107
5.5.5 Analisis	107
5.6 Proses-proses Makro dan Mikro yang Terintegrasi	108

BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	112
5.1 Kesimpulan	112
5.2 Implikasi Teoritis	113
5.3 Rekomendasi	115
BAB VII DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN	119



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tahapan Penelitian 'Gerakan Lingkungan Anti Sawit	13
Gambar 2. Aktor-aktor Yang Berperan dalam Reproduksi Instrumen Standar Dan Kriteria RSPO untuk Sertifikasi Sawit Berkelanjutan	17



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbedaan Gerakan Sosial dari Perspektif Teori Resource Mobilisation dan Perspektif Teori Gerakan Sosial Baru	24
Tabel 2. Konsep Pemikiran dan Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian Gerakan Lingkungan Antisawit	29
Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	33
Tabel 4. Daftar Informan dan Peran dalam Gerakan Lingkungan Antisawit	36
Tabel 5. Topik Isu Simbolik dan Historikal yang Berkembang setiap periode	75



DAFTAR LAMPIRAN

1. Tabel Pengumpulan Data Lapangan	119
2. Tabel Pedoman Wawancara	120
3. Tabel Matrik Hasil Wawancara	121



DAFTAR SINGKATAN



ADB	: Asian Development Bank
AMAN	: Aliansi Masyarakat Adat Nusantara
Bappenas	: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
CAO	: Compliance Ombudsman Advisory
CPO	: Crude Palm Oil (Minyak sawit mentah)
FWI	: Forest Watch Indonesia
FPIC	: <i>Free Prior Inform Consent</i>
FPP	: Forest People Programme
HAM	: Hak Asasi Manusia
HGU	: Hak Guna Usaha
HPH	: Hak Pengusahaan Hutan
HTI	: Hutan Tanaman Industri
ICRAF	: World Agroforestry Centre
IFC	: Internasional Fund Corporation
IPK	: Ijin Pemanfaatan Kayu
JKPP	: Jaringan Kerja Pemetaan Partisipatif
KDTI	: Kawasan Dengan Tujuan Istimewa
KMAN	: Kongres Masyarakat Adat Nusantara
Komnas HAM	: Komnas HAM
KPDR	: Komisi Penghapusan Diskriminasi Rasial
KPSHK	: Konsorsium Pendukung Sistem Hutan Kemasyarakatan
KUHAP	: Kesatuan Aksi untuk Hak-hak Petani
LBH	: Lembaga Bantuan Hukum
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
NSM	: New Social Movement (Gerakan Sosial Baru)
PBSN	: Perkebunan Besar Swasta Nasional
PMA	: Penanaman Modal Asing
PMDN	: Penanaman Modal Dalam Negeri
RSPO	: Rountable on Sustainable Palm Oil

RM : Resource Mobilisation (Mobilisasi Sumberdaya)
SM : Social Movement (Gerakan Sosial)
SMO : Social Movement Organization
Walhi : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia

